

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan pada Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pada prosesnya, terjadi interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar.

Merebaknya wabah Covid-19 di penjuru dunia pada tahun 2020 membawa pengaruh terhadap seluruh sektor kehidupan, tidak terkecuali sektor pendidikan. Guna mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 memutuskan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dari rumah melalui pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Berdasarkan Surat Edaran tersebut, interaksi kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan tetap dilaksanakan, namun tidak secara tatap muka, melainkan secara daring. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, kata

“daring” merupakan singkatan dari “dalam jaringan”, terhubung melalui jaringan komputer, internet, dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan pada Pasal 1 Ayat 15 pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain. Menurut Setijadi (2005: 1), pendidikan jarak jauh adalah jenis pendidikan di mana peserta didik berjarak jauh dari pendidik, sehingga pembelajaran tidak dapat dilakukan secara tatap muka (konvensional) dan penyampaian pesan dari pendidik kepada peserta didik harus dilakukan melalui media. Dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan PJJ daring, walaupun terdapat jarak antara pendidik dan peserta didik, interaksi antara pendidik dan peserta didik tetap terjalin tanpa tatap muka. Interaksi ini dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, dunia pendidikan dituntut untuk selalu adaptif. Perkembangan teknologi informasi yang pesat dan terciptanya berbagai peralatan elektronik dan aplikasi dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran (Yanti, 2020). Aplikasi yang dimaksud seperti *Google Classroom*, *Whatsapp Group*, *Zoom*, dan lain-lain.

Agar kegiatan belajar mengajar tetap terlaksana, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Jakarta (PSPBM UNJ) melaksanakan PJJ daring dalam seluruh kegiatan pembelajaran termasuk mata kuliah keterampilan bahasa. Mata kuliah keterampilan bahasa di PSPBM UNJ terdiri dari empat

keterampilan bahasa dan pengetahuan tata bahasa. Mata kuliah tersebut yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Pada dasarnya, mata kuliah keterampilan bahasa dapat dilakukan melalui daring atau PJJ. Menurut paparan Nurdin dan Anhusadar (dalam Lubis, dkk, 2020: 14), pembelajaran keterampilan berbicara dapat dilakukan melalui jenis aplikasi apapun sebab pembelajarannya hanya mengandalkan aspek pendengaran.

Penerapan PJJ daring di tengah pandemi Covid-19 memberikan peluang bagi pendidik dan peserta didik untuk tetap saling berinteraksi melalui aplikasi layaknya pembelajaran tatap muka (pembelajaran konvensional). Namun, interaksi yang berjarak secara fisik antara pendidik dan peserta didik ini menciptakan jarak psikologis dan merupakan tantangan dalam PJJ. Pendidik tidak dapat mengawasi aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga dituntut adanya kedewasaan dan kemandirian peserta didik.

Namun pada pelaksanaannya, kondisi yang mengharuskan PJJ daring ini tidak sedikit menimbulkan kendala. Kendala PJJ daring menurut Yudhistira dan Murdiani (2020: 385-388) diklasifikasikan menjadi 3 kelompok, yaitu, kendala yang berkaitan dengan (1) aktivitas belajar; (2) teknologi; serta (3) pribadi dan lingkungan peserta didik.

Pada PJJ daring, pendidik dan peserta didik harus menyiapkan fasilitas penunjang, yaitu menyiapkan perangkat, aplikasi penunjang, paket data internet, dan jaringan internet. Berkaitan dengan perangkat, tentunya pendidik dan peserta didik dituntut untuk menguasai penggunaan teknologi karena

teknologi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan PJJ daring (Latip, 2020:109). Jika pendidik dan peserta didik tidak menguasai penggunaan teknologi, pembelajaran daring yang dilaksanakan di tengah pandemi ini tidak berjalan dengan optimal.

Jaringan internet yang tidak stabil termasuk ke dalam kendala yang berkaitan dengan teknologi dan menjadi salah satu kendala umum bagi mahasiswa dalam mengikuti PJJ daring keterampilan berbicara dasar. Jaringan internet mahasiswa yang tidak stabil akan mengakibatkan konferensi video terputus. Pada akhirnya, mahasiswa terlambat atau bahkan tidak dapat mendengar materi yang disampaikan dosen. Selain itu, mahasiswa juga tidak dapat menyampaikan pendapat atau gagasan terkait materi yang dipelajari.

Berdasarkan paparan di atas, PJJ daring berbasis teknologi di satu sisi adalah sebuah solusi di masa pandemi Covid-19, namun di sisi lain merupakan tantangan baru baik bagi dosen maupun mahasiswa. PJJ daring mengharuskan dosen dan mahasiswa untuk menguasai teknologi agar pembelajaran tetap berjalan dengan baik. Selain itu, dengan dilaksanakannya PJJ daring, mahasiswa diharapkan memiliki kemandirian belajar. Kemandirian belajar bukan berarti mahasiswa belajar sendiri, tetapi mahasiswa belajar atas kemauannya sendiri.

Melalui wawancara pendahuluan terhadap 5 orang mahasiswa PSPBM UNJ yang sudah mengikuti mata kuliah keterampilan bahasa pada semester 113 dan 114 Juni 2021 diketahui bahwa kendala yang dihadapi mahasiswa saat mengikuti PJJ daring mata kuliah keterampilan bahasa adalah keterbatasan kuota internet, jaringan internet lambat, jaringan tidak stabil, dan tidak adanya

koneksi yang dapat menyebabkan mahasiswa keluar dari aplikasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hasil wawancara pendahuluan, Putri dan Munandar (2020: 324) menyatakan bahwa jaringan internet yang tidak stabil dan paket data internet termasuk ke dalam kendala teknis. Penelitian ini berfokus pada kendala teknis yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ ketika mengikuti PJJ keterampilan berbicara dasar.

Mempertimbangkan perlunya melihat kendala PJJ daring secara luas pada setiap mata kuliah keterampilan bahasa, maka penelitian ini dibagi menjadi 5 penelitian skripsi yang bersifat paralel, yaitu penelitian dengan menggunakan tema yang sama (penelitian kendala PJJ daring), namun berbeda pada keterampilan yang diteliti. Fokus penelitian ini adalah kendala teknis PJJ daring yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ pada keterampilan berbicara dasar I-IV semester 113 dan 114 (tahun akademik 2020/2021), sehingga judul skripsi ini adalah “Kendala Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Jaringan pada Mata Kuliah Berbicara Bahasa Mandarin”, sedangkan penelitian mengenai keterampilan lainnya dilakukan oleh rekan penulis (dalam skripsi berbeda).

Berdasarkan nama mata kuliah pada kurikulum yang berlaku, keterampilan berbicara diajarkan pada mata kuliah Menyimak dan Berbicara. Meskipun nama mata kuliah adalah Menyimak dan Berbicara, tetapi kedua keterampilan ini diajarkan secara terpisah saat perkuliahan, yaitu menyimak atau berbicara saja. Penelitian ini difokuskan pada keterampilan berbicara saja. Dengan demikian, responden penelitian ini adalah peserta keterampilan berbicara dasar I-IV.

Alasan penulis memilih tingkat dasar karena keterampilan berbicara dasar merupakan langkah awal mahasiswa dalam mempelajari keterampilan

berbicara bahasa Mandarin. Mahasiswa mempelajari hal yang mudah atau dasar terlebih dahulu, sebelum naik ke tingkat selanjutnya, agar mampu menguasai kemampuan berbicara dalam bahasa Mandarin.

Data terkait kendala PJJ daring ini diperlukan PSPBM UNJ dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran bahasa Mandarin, khususnya dalam pengembangan model PJJ daring mata kuliah keterampilan bahasa pada PSPBM. Pada peta jalan penelitian Prodi, PSPBM berencana untuk melaksanakan kegiatan pengembangan model PJJ daring secara bertahap, melalui skema penelitian dan pengembangan (R&D). Pengembangan model PJJ daring mata kuliah keterampilan bahasa ini akan dilaksanakan selama 4 tahun. Rencana kegiatan per tahun adalah sebagai berikut: (1) Tahun 2021, Evaluasi Pembelajaran daring yang telah dilaksanakan pada tahun 2020, yaitu semester 113 dan 114; (2) Tahun 2022, Identifikasi Media PJJ daring; (3) Tahun 2023, Pengembangan model PJJ daring (purwarupa dan uji pakar); (4) Tahun 2024, Pengembangan model PJJ daring (uji coba dan model).

Di tahun pertama, masing-masing kelompok peneliti melakukan evaluasi terhadap 4 bidang utama, salah satunya kendala PJJ daring. Skripsi ini merupakan bagian dari penelitian tahun pertama yang merupakan penelitian dasar yang bersifat evaluasi terhadap pelaksanaan PJJ daring mata kuliah keterampilan bahasa di PSPBM UNJ yang telah dilaksanakan selama 2 semester, yaitu semester 113 dan 114. Semester 113 dan 114 dipilih karena pada kedua semester tersebut PJJ dilaksanakan secara penuh sepanjang tahun akademik 2020/2021. Maka penelitian terkait kendala PJJ daring perlu dilakukan.

Penulis menggunakan angket/kuesioner untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Instrumen kuesioner disusun berdasarkan tiga aspek kendala PJJ daring yang berkaitan dengan teknologi menurut Yudhistira dan Murdiani (2020: 385-388), yaitu jaringan internet, paket data internet, dan perangkat belajar. Menurut Hasrah (2019: 245), kendala yang disebabkan oleh hal-hal yang berkaitan dengan teknologi komunikasi dan informasi dapat disebut dengan kendala teknis. Kendala teknis kerap kali menjadi salah satu kendala yang umum terjadi selama PJJ daring. Hal ini memungkinkan pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran (Latip, 2020: 113).

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian ini yaitu kendala teknis PJJ daring yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan berbicara dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021). Dari fokus ini dibagi menjadi dua subfokus penelitian sebagai berikut:

1. Kendala teknis PJJ daring yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam keterampilan berbicara dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).
2. Upaya yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan berbicara dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kendala apa yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ dalam PJJ daring keterampilan berbicara dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021)?
2. Upaya apa yang dilakukan mahasiswa PSPBM UNJ untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring pada keterampilan berbicara dasar I-IV pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021)?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan berbicara dasar I-IV yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).
2. Mengetahui upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kendala teknis PJJ daring dalam keterampilan berbicara dasar I-IV yang dihadapi mahasiswa PSPBM UNJ pada semester 113-114 (tahun akademik 2020/2021).

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini merupakan penelitian dasar bagi Penelitian dan Pengembangan model PJJ daring pada PSPBM UNJ, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai penelitian dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai PJJ daring.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan memberikan solusi bagi mahasiswa dalam mengoptimalkan proses belajar selama PJJ daring.

b. Bagi Dosen

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi dosen sebagai bahan evaluasi proses PJJ daring dan sebagai pertimbangan perencanaan pembelajaran agar dapat mengatasi kendala yang dihadapi mahasiswa dalam keterampilan berbicara bahasa Mandarin.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai PJJ daring.

